

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil penelitian pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Peran Badan Amil Zakat Dalam Pendistribusian zakat produktif di Kabupaten Kuantan Singingi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### A. KESIMPULAN

1. Pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat belum melaksanakan secara maksimal peran serta fungsinya sebagai pengelolaan zakat agar tercapainya tujuan dari sebuah organisasi atau lembaga dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut: a) memacu pertumbuhan dan sekaligus pemerataan ekonomi. b) berdimensi langsung dengan kepentingan masyarakat. c) memegang tegih prinsip keadilan dan demokrasi ekonomi. d) memanfaatkan sumber daya secara adil, transparan dan produktif.
2. Pendistribusian zakat pada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi belum maksimal, bahkan jauh dari batas kewajaran dalam pembagian distribusi antara konsumtif dan produktif. Maka peran BAZNAS Kuantan Singingi dalam program pendistribusian zakat secara produktif belum

melaksanakan *planning* (perencanaan), pengorganisasian mengenai pendistribusian dana zakat, pergerakan (*Actuating*) serta pengawasan. Dalam pendistribusian zakat di bagi ke dalam 2 kategori Konsumtif dan produktif. Sehingga BAZNAS Kuantan Singingi belum menjadikan program pendistribusian zakat produktif sebagai program andalan dalam pengelolaan zakat.

3. Program pemberdayaan melalui pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2015 dan 2016 belum memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha mustahik dan juga terealisasinya kesejahteraan masyarakat melalui zakat produktif sebagaimana yang diamanahkan undang-undang.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## B. SARAN DAN MASUKAN

Sesuai dengan data yang penulis dapatkan dari lapangan dan telah dianalisa bahwa penelitian ini perlu kiranya untuk dilanjutkan. Karena dana zakat yang sangat potensial di Kabupaten Kuantan Singingi, tidak mencapai 1% digunakan untuk pendistribusian secara produktif. Kiranya perlu langkah-langkah yang dibutuhkan oleh pengelola zakat (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi seperti:

1. Membuat rencana kerja yang jelas khusus pendistribusian zakat secara produktif, yaitu kerja secara terjadwal.
2. Pengurus zakat harus bekerja dengan sepenuh hati dalam pendistribusian zakat produktif ini, mendata siapa-siapa saja mustahik yang pantas untuk diberikan, dengan jumlah dana yang memadai, cukup, sehingga tidak perlu lagi tambahan dana dari pihak lain
3. Dalam memanfaatkan sumber dana yang besar pada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi, BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi harus bersinergi dalam memberikan pemahaman dan pelatihan kepada calon penerima zakat bukan hanya kepada para petugas amil zakat.
4. BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi harus mengontrol dan mengawasi dengan jadwal waktu yang diatur, pengawasan dilakukan kepada mustahik yang telah memanfaatkan dana zakat yang disalurkan secara produktif. Sehingga nantinya, dapat menjadi data untuk membuat kebijakan dan keputusan dalam pembuatan kebijakan pendistribusian zakat selanjutnya, tekhusus dana zakat secara produktif.